

ABSTRAK

Diah Ayu Marantika: Daya Tarik Tayangan Debat Calon Presiden dan Calon Wakil Presiden 2019 (*Studi Deskriptif pada Mahasiswa Jurnalistik Angkatan 2016 Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung*)

Di masa kampanye politik, sifat dan karakteristik media sosial ini akan berpeluang memberi keuntungan lebih bagi para petarung politik, khususnya mereka yang berjuang memperebutkan kursi paling tinggi sebagai pemimpin negeri ini. Youtube sebagai media sosial memiliki konten yang diciptakan, diperbaharui, serta dipelihara secara individual oleh penggunaannya sendiri atau instansi tertentu dan disediakan untuk pengguna lain yang menggunakan aplikasi tersebut.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pandangan mahasiswa jurnalistik angkatan 2016 Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung tentang daya tarik terhadap tayangan debat calon presiden dan calon wakil presiden.

Landasan teoritis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori Teori Penerimaan Pesan (*Reception Theory*), teori tersebut menekankan pada khalayak dalam menerima pesan. Dan Teori Perbedaan Individu (*Individual Differences Theory*), dengan teori tersebut kemudian masing-masing individu menarik makna yang bervariasi dengan latar belakang pengalaman biologis dan psikologis berbeda.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif, metode dengan tahapan analisis ini peneliti memaparkan secara deskriptif hasil yang telah diperoleh selama pengumpulan data, memaparkan dan tercatat oleh peneliti. Hasil dari wawancara yang didapat kemudian disalin dan dipaparkan dalam bentuk tulisan. Demikian pula dengan hasil yang diperoleh ketika observasi atau meninjau data yang telah terkumpul melalui dokumentasi, data tersebut kemudian dipaparkan dalam bentuk tulisan yang sistematis.

Hasil penelitian : *Pertama*, mahasiswa Jurnalistik 2016 dapat menerima dengan baik tayangan debat capres dan cawapres 2019 dengan lebih dulu menghasilkan makna dari masing-masing individu kemudian bagaimana variasi dari masing-masing individu dilatarbelakangi bagaimana kondisi psikologis dan biologis individu dalam bersikap, menilai dan mempercayai suatu hal. *Kedua*, dalam menerima isu/topik yang diangkat dalam debat capres dan cawapres 2019 mahasiswa mampu menginterpretasikan secara verbal. *Ketiga*, Mahasiswa dapat menerima informasi dari tayangan serta dapat menyerap pesan-pesan terdapat pada tayangan debat tersebut.

Kata Kunci: Mahasiswa, debat capres dan cawapres 2019, Youtube